

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini akan disajikan gambaran umum obyek penelitian, proses dan analisis data serta pengujian hipotesa yang kemudian diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian.

Gambaran umum objek penelitian berupa deskripsi data penelitian. Kemudian dilanjutkan analisis data penelitian dengan penyajian data deskriptif tentang Etika Kerja Islam, Komitmen Organisasi dan Perilaku Anggota Organisasi. Selanjutnya analisis data ini dilanjutkan pada analisis korelasional sebagaimana rumusan masalah serta menyajikan hasil analisis data komputasi yang menjadi kesatuan langkah dalam penyajian hipotesis dan dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

Analisis data pada penelitian ini dihitung menggunakan Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang diawali dengan Analisis Regresi Ganda dengan bantuan Program SPSS 16.0

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum

Sekolah yang akan diteliti gambaran umum dibatasi dengan nama sekolah, alamat sekolah, nama kepala sekolah dan jumlah pegawai.

Adapun sekolah yang diteliti antara lain:

a. Profil SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1

- 1) Alamat Sekolah : Jl. Purwodiningratan NG I No. 902,
Kelurahan Ngampilan, Kecamatan
Ngampilan, Kota Yogyakarta, Provinsi
D.I. Yogyakarta, Kode Pos 55261.
- 2) Nama Kepala Sekolah: Westri Widiyasri, M.Pd.I.
- 3) Pegawai : 1) Guru PNS : 1 orang
2) Guru Tetap Yayasan : 6 orang
3) Guru Tidak Tetap : 12 orang
4) Pegawai Tetap Yayasan : 0 orang
5) Pegawai Tidak Tetap : 4 orang

b. Profil SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2

- 1) Alamat Sekolah : Jl. Purwodiningratan NG I No. 902,
Kelurahan Ngampilan, Kecamatan
Ngampilan, Kota Yogyakarta, Propinsi
D.I. Yogyakarta, Kode Pos 55261.
- 2) Nama Kepala Sekolah: Drs. Sukarmin
- 3) Pegawai : 1) Guru PNS : 3 orang
2) Guru Tetap Yayasan : 5 orang
3) Guru Tidak Tetap : 13 orang
4) Pegawai Tetap Yayasan : 0 orang
5) Pegawai Tidak Tetap : 4 orang

c. Profil SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta

- 1) Alamat Sekolah : Jl. Purwodiningratan NG I No. 902 B,
Kelurahan Ngampilan, Kecamatan
Ngampilan, Kota Yogyakarta, Propinsi
D.I. Yogyakarta, Kodepos 55261.
- 2) Nama Kepala Sekolah : Drs. Suprpto, M.Pd.
- 3) Pegawai : 1) Guru PNS : 3 orang
2) Guru Tetap Yayasan : 25 orang
3) Guru Tidak Tetap : 11 orang
4) Pegawai Tetap Yayasan : 7 orang
5) Pegawai Tidak Tetap : 11 orang

d. Profil SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

- 1) Alamat Sekolah : Jl. Purwodiningratan NG I No. 902 A,
Kelurahan Ngampilan, Kecamatan
Ngampilan, Kota Yogyakarta, Propinsi
D.I. Yogyakarta, Kodepos 55261.
- 2) Nama Kepala Sekolah : Drs. Suyanto
- 3) Pegawai : 1) Guru PNS : 4 orang
2) Guru Tetap Yayasan : 9 orang
3) Guru Tidak Tetap : 21 orang
4) Pegawai Tetap Yayasan : 4 orang
5) Pegawai Tidak Tetap : 11 orang

Jumlah sekolah yang diteliti ada 4 sekolah dari tingkat SD, SMP dan SMA di Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta dan jumlah seluruh pegawai ada 154 orang. Data Pegawai Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta di dapat pada tanggal 1 September 2018.

2. Persiapan Penelitian

a. Melakukan Uji Instrumen Data

Uji instrument data berupa Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Alat ukur yang digunakan adalah skala Etika Kerja Islami, Komitmen Organisasi dan Perilaku Anggota Organisasi. Sedangkan item skala sebagaimana Tabel 3.3 pada Bab III. Item skala Etika Kerja Islami dan Komitmen Organisasi menggunakan peneliti terdahulu, sedangkan item skala Perilaku Anggota Organisasi merupakan pengembangan peneliti sendiri.

Dalam menentukan responden Uji Instrumen dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1
Responden Uji Instrument

No.	Lembaga Pendidikan	Responden
1.	SD Muh. Purwo 1	5 orang
2.	SD Muh. Purwo 2	5 orang
3.	SMP Muh. 1 Yk	11 orang
4.	SMA Muh. 5 Yk	10 orang
Jumlah		31 orang

Berdasarkan tabel di atas untuk uji instrument ini, peneliti mengambil responden secara acak 20 % dari 154 orang. Sehingga perwakilan dari SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 sebanyak 5 orang, SD Muhammadiyah 2 sebanyak 5 orang, SMP Muhammadiyah 1 sebanyak 11 orang dan SMA Muhammadiyah 5 sebanyak 10 orang dengan jumlah keseluruhan yaitu 31 orang pegawai Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta.

Uji instrument ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2018. Setelah skala diisi dan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Validitas terlebih dahulu.

1) Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas Product Moment Pearson Correlation dalam SPSS 16.0 dan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid.

- b) Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono¹ bahwa Uji Validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butir instrument dinyatakan valid dan tidak valid apabila koefisien korelasi lebih kecil dari 0,3.

Hasil analisis Uji Validitas dapat dilihat pada lampiran 6. Pada lampiran 6 tersebut dapat dilihat bahwa semua item dinyatakan valid, karena memiliki nilai koefisien lebih dari 0,33, Setelah dinyatakan valid, uji berikutnya adalah Uji Reliabilitas.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi angket dengan melihat nilai *Chronbach Alpha*. Dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Jika nilai *alpha* lebih besar dari 0.6, maka angket tersebut dinyatakan konsisten.
- b) Jika nilai *alpha* lebih kecil dari 0.6, maka angket tersebut dinyatakan tidak konsisten.

Hasil analisis Uji Reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 7. Pada lampiran 7 tersebut dapat dilihat bahwa semua item dinyatakan konsisten, karena memiliki nilai *Chronbach Alpha*

¹ Sugiyono, *Statistik Mon Parametris*, Bandung: Alfabeta. 2004. Hlm. 33

lebih dari 0,6 setelah itu melakukan penelitian terhadap 80 % dari 154 orang yaitu sebanyak 123 orang pegawai Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta, berikut sebaran responden penelitian:

Tabel 4.2
Responden Uji Validitas

No.	Lembaga Pendidikan	Responden
1.	SD Muh. Purwo 1	18 orang
2.	SD Muh. Purwo 2	20 orang
3.	SMP Muh. 1 Yk	46 orang
4.	SMA Muh. 5 Yk	39 orang
Jumlah		123 orang

Adapun item angket penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Item Skala Penelitian Setelah Uji Validitas

No.	Indikator	Nomor Item
Variabel Etika Kerja Islami		
1.	Tujuan bekerja	1, 2, 3
2.	Cara bekerja:	4, 5, 6
	a. Pekerjaan yang halal sesuai syariat Islam	
	b. Kepribadian atau investasi personal	7, 8, 9, 10
	c. Hubungan pekerja dengan orang lain	11, 12,
	d. Hubungan pekerja dengan organisasi	13, 14
3.	Penggunaan hasil atau prestasi yang diperoleh dari bekerja	15, 16, 17, 18

Variabel Komitmen Organisasi		
1.	<i>Affective commitment</i> (Komitmen afektif atau keperdulian)	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	<i>Continuance commitment</i> (Komitmen berkelanjutan)	7, 8, 9, 10, 11, 12
3.	<i>Normative commitment</i> (Komitmen baku atau normatif)	13, 14, 15, 16, 17, 18
Variabel Perilaku Anggota Organisasi		
1.	Menjunjung tinggi agama Islam	1
2.	Komitmen yang istiqamah	2
3.	Mengutamakan musyawarah	3
4.	Menggairahkan al-Islam	4, 5
5.	Seorang pimpinan menunjukkan keteladanan	6
6.	Disiplin tepat waktu	7
7.	Pembentukan keshalihan dan ketakwaan	8, 9
8.	Menggiatkan peribadahan sesuai ajaran al-Qur'an, Sunnah Nabi dan amalan-amalan Islam lainnya	10
9.	Menumbuhkan dan menggairahkan perilaku amanat	11
10.	Menunjukkan jiwa besar dan keikhlasan	12
11.	Menjauhkan diri dari fitnah, sikap sombong, ananiyah dan perilaku-perilaku yang tercela	13
12.	Membudayakan tradisi imamah, ikatan jama'ah dan jam'iyah	14
13.	Semangat tajdid	15
14.	Bertanggung jawab dalam mengemban misi Muhammadiyah	16
15.	Menjauhkan diri dari perbuatan taqlid, syirik, bid'ah, takhayul dan khurafat	17
16.	Pimpinan menunjukkan akhlak pribadi Muslim	18

Setelah melakukan Uji Validitas adalah melakukan Uji Reliabilitas. Menurut Sugiyono² “Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Jadi Uji Reliabilitas untuk mengukur instrument penelitian guna mengetahui konsistensi alat ukur.

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Tingkat reliabilitas instrumen diinterpretasikan jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan jika *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel.³ Di bawah ini dapat dilihat hasil Uji Reliabilitas seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
1.	Etika Kerja Islam	0,824	Reliabel
2.	Komitmen Organisasi		
	a. Komitmen afektif	0,854	Reliabel
	b. Komitmen berkelanjutan	0,854	Reliabel
	c. Komitmen normatif	0,757	Reliabel
3.	Perilaku Anggota Organisasi	0,933	Reliabel

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil Uji Reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60 yang berarti reliabel.

² Sugiyono. 2004. *Statistik Non Parametris*. Bandung. Alfabeta. h. 33

³ Sudarmanto, Gunawan. 2005. *Analisis Regresi*h. 99

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini reliabel. Hasil Uji Reliabilitas lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7

b. Mengurus Perijinan Penelitian

Surat ijin penelitian dari kampus sebanyak 5 surat, yang ditujukan kepada SD Muhammadiyah Purwodiningrata 1 Yogyakarta, SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Surat yang ditujukan ke sekolah dibubuhkan tanda tangan kepala sekolah dan cap sekolah terlebih dahulu, setelah itu menuju ke PDM Kota Yogyakarta bersamaan keempat surat dari sekolah tersebut pada tanggal 14 September 2018.

Pada tanggal 21 September 2018, mendapat surat ijin balasan dari PDM Kota Yogyakarta untuk melaksanakan pengambilan data dan penelitian pada Pegawai Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta.

c. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini baru bisa dilaksanakan mulai Bulan Oktober – Desember 2018 di Tahun Pelajaran 2018/2019 semester gasal. Subyek yang dijadikan responden adalah Pegawai Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta berjumlah 154 orang.

Setelah mendapat ijin penelitian, peneliti menemui masing-masing kepala sekolah dan berkonsultasi bagaimana teknis mengadakan penelitian ini. Selanjutnya angket instrumen, peneliti serahkan kepada kepala sekolah untuk disebarakan kepada responden penelitian.

Setelah melakukan penelitian lapangan, peneliti melakukan analisis statistic untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel, apakah variabel Etika Kerja Islam dan Komitmen Organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Anggota Organisasi. Tahap terakhir adalah membuat laporan hasil penelitian.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Data karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah Pegawai Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta berjumlah 154 orang, ada yang berprofesi sebagai kepala sekolah, guru dan karyawan.

Data ini merupakan karakteristik responden, yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, masa kerja dan jarak sekolah ke rumah. Hasil pengumpulan data tentang karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Gambaran Obyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja dan Jarak Sekolah ke Rumah.

No.	Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	82	53,6
		Perempuan	71	46,4
2.	Usia	20 – 30 Tahun	55	35,9
		31 – 40 Tahun	40	26,1
		41 – 50 Tahun	38	24,8
		> 50 Tahun	20	13,1
3.	Pendidikan	SD	2	1,3
		SMP	4	2,6
		SMA	26	17,0
		Diploma	6	3,9
		Sarjana	103	67,3
		Magister	12	7,6
4.	Masa Kerja	0 – 1 Tahun	16	10,5
		1 – 5 Tahun	41	26,8
		6 – 10 Tahun	28	18,3
		11 – 15 Tahun	28	18,3
		16 – 20 Tahun	11	7,2
		> 20 Tahun	13	8,5
5.	Jarak Sekolah -Rumah	0 – 1 KM	12	7,8
		1 – 5 KM	40	26,1
		5 – 10 KM	40	26,1
		11 – 15 KM	26	17,0
		16 – 20 KM	22	14,4
		> 20 KM	13	8,5

Berdasarkan tabel di atas, maka gambaran responden dapat dijelaskan berbagai karakteristik.

Distribusi responden penelitian ini dalam kelompok jenis kelamin menunjukkan proporsi hampir seimbang. Pegawai perempuan 71 orang (46,4 %) mendekati jumlah pegawai laki-laki 82 orang (53,6 %).

Berdasarkan usia, menunjukkan bahwa responden dengan usia muda 20 – 30 tahun berjumlah 55 orang (35,9 %) lebih banyak, begitu juga usia 31 – 40 tahun berjumlah 40 orang (26,1 %) dari pada memasuki usia tua 41 – 50 tahun berjumlah 38 orang (24,8 %) dan usia > 50 tahun berjumlah 20 orang (20 %).

Berdasarkan latar belakang pendidikan, responden menunjukkan bahwa lulusan sarjana S1 lebih dominan yaitu 103 orang (67,3 %) dilanjut lulusan SMA berjumlah 26 orang (17,0 %), lulusan magister S2 berjumlah 12 orang (7,8 %), lulusan diploma berjumlah 6 orang (3,9 %), lulusan SMP berjumlah 4 orang (2,6 %) dan paling sedikit lulusan SD berjumlah 2 orang (1,3 %).

Berdasarkan masa kerja, menunjukkan bahwa responden memiliki masa kerja < 1 tahun berjumlah 16 orang (10,5 %), memiliki masa kerja 1 – 5 tahun berjumlah 41 orang (26,8 %), memiliki masa kerja 6 – 10 tahun berjumlah 28 orang (18,3 %), memiliki masa kerja 11 – 15 tahun berjumlah 28 orang (18,3 %), memiliki masa kerja 16 – 20 tahun berjumlah 11 orang (7,2 %) dan memiliki masa kerja > 20 tahun berjumlah 29 orang (19,0 %).

Berdasarkan jarak sekolah ke rumah, menunjukkan bahwa responden banyak yang dari luar Kota Yogyakarta. Jarak 0 – 1 km berjumlah 12 orang (7,8 %), jarak 1 – 5 km berjumlah 40 orang (26,1 %), jarak 5 – 10 km berjumlah 40 orang (26,1 %), jarak 11 – 15 berjumlah 26 orang (17,0 %), jarak 16 – 20 km berjumlah 22 orang (14,4 %), dan jarak > 20 km berjumlah 13 orang (8,5 %).

Distribusi frekuensi dapat dilihat secara lengkap pada tabel **distribusi frekusensi di lampiran 8. Dengan adanya tabel distribusi frekuensi memudahkan kita untuk mengetahui skor tertinggi, skor terendah dan juga dalam penghitungan-penghiitungan, misalnya persentase, rata-rata, median, modus dan sebagainya.**⁴

2. Pra Syarat Analisis

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan bila nilai Sig. pada *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Setelah peneliti melakukan Uji Normalitas, hasil yang didapat:

⁴ Widiyanto, Mika Agus. 2013. *Statistika Terapan Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo. h. 22

Tabel 4.6
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		ETIKA KERJA ISLAM	KOMITMEN ORGANISASI	PERILAKU ANGGOTA ORGANISASI
N		123	123	123
Normal Parameters ^a	Mean	74.01	65.62	72.12
	Std. Deviation	8.792	8.432	9.252
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.072	.078
	Positive	.058	.062	.078
	Negative	-.073	-.072	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.815	.803	.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.521	.539	.441
a. Test distribution is Normal.				

Dari tabel 4.1. di atas, Sig. pada Etika Kerja Islami menunjukkan 0,521 maka lebih besar dari pada 0,05 berdasarkan pengambilan keputusan adalah distribusi normal.

Hasil Sig. Komitmen Organisasi menunjukkan 0,539 maka lebih besar dari pada 0,05 dan keputusannya adalah distribusi normal.

Dan Sig. Perilaku Anggota Organisasi menunjukkan 0,441 maka lebih besar dari pada 0,05 dan keputusannya normal.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas, maka variabel X dan variabel Y berdistribusi normal semua.

b. Uji Linearitas

Tahap ini dilakukan pengujian melalui analisis ANNOVA dengan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu: bila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} maka terdapat hubungan linear secara signifikan. Dan bila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} maka tidak

terdapat hubungan linear antara variabel prediktor dengan variabel kriterium. Hasil Uji Linearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU	Between	(Combined)	7217.500	35	206.214	5.562	.000
ANGGOTA	Groups	Linearity	4816.668	1	4816.668	129.91	.000
ORGANISASI *						1	
ETIKA	KERJA	Deviation from	2400.832	34	70.613	1.905	.009
ISLAM		Linearity					
	Within Groups		3225.671	87	37.077		
	Total		10443.171	122			

Berdasarkan tabel 4.2 Uji Linearitas di atas melihat dari F_{hitung} menunjukkan bahwa harga koefisien Sig. Perilaku Anggota Organisasi adalah 0,000, Sig. Komitmen Organisasi adalah 0,000 dan Sig. Etika Kerja Islam adalah 0,009. Hal ini menyatakan bahwa harga koefisien signifikan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Peneliti menggunakan program SPSS dalam menguji korelasi parsial, hanya dengan melihat *P-value* dapat menggantikan uji t. Dasar

pengambilan keputusan adalah jika *P-value* lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan parsial yang signifikan dan jika *P-value* lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Berikut adalah hasil penelitian terhadap uji korelasi parsial antara etika kerja Islam dan komitmen organisasi dengan mengontrol perilaku anggota organisasi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi Etika Kerja Islam terhadap Komitmen Organisasi
Correlations

Control Variables			ETIKA KERJA ISLAM	KOMITMEN ORGANISASI
PERILAKU ANGGOTA ORGANISASI	ETIKA KERJA ISLAM	Correlation	1.000	-.049
		Significance (2-tailed)	.	.593
		df	0	120
	KOMITMEN ORGANISASI	Correlation	-.049	1.000
		Significance (2-tailed)	.593	.
		df	120	0

Dari analisis tersebut diperoleh koefisien parsial etika kerja Islam dengan komitmen organisasi dan mengontrol perilaku anggota organisasi sebesar $-0,049$. Sedangkan *P-value* (Sig.) sebesar 0,593 yang lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan koefisien *P-value* yang lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara

etika kerja Islam dan komitmen organisasi dengan mengontrol perilaku anggota organisasi.

Di bawah ini adalah hasil penelitian terhadap uji korelasi parsial antara etika kerja Islam dan perilaku anggota organisasi dengan mengontrol komitmen organisasi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi Etika Kerja Islam terhadap Perilaku Anggota Organisasi
Correlations

Control Variables			ETIKA KERJA ISLAM	PERILAKU ANGGOTA ORGANISASI
KOMITMEN ORGANISASI	ETIKA KERJA ISLAM	Correlation	1.000	.678
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	120
PERILAKU ANGGOTA ORGANISASI	PERILAKU ANGGOTA ORGANISASI	Correlation	.678	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	120	0

Dari analisis tersebut diperoleh koefisien parsial etika kerja Islam dengan perilaku anggota organisasi dan mengontrol komitmen organisasi sebesar 0,678 Sedangkan *P-value* (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan koefisien *P-value* yang lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara etika kerja Islam dan perilaku anggota organisasi dengan mengontrol komitmen organisasi.

Berikut adalah hasil penelitian terhadap uji korelasi parsial antara komitmen organisasi dan perilaku anggota organisasi dengan mengontrol etika kerja Islam.

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Anggota Organisasi
Correlations

Control Variables			KOMITMEN ORGANISASI	PERILAKU ANGGOTA ORGANISASI
ETIKA KERJA ISLAM	KOMITMEN ORGANISASI	Correlation	1.000	.145
		Significance (2-tailed)	.	.112
		df	0	120
	PERILAKU ANGGOTA ORGANISASI	Correlation	.145	1.000
		Significance (2-tailed)	.112	.
		df	120	0

Dari analisis tersebut diperoleh koefisien parsial komitmen organisasi dengan perilaku anggota organisasi dan mengontrol etika kerja Islam sebesar 0,145. Sedangkan *P-value* (Sig.) sebesar 0,112 yang lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan koefisien *P-value* yang lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen organisasi dan perilaku anggota organisasi dengan mengontrol etika kerja Islam.

Selanjutnya hasil penelitian terhadap uji korelasi ganda, etika kerja Islam dan komitmen organisasi secara bersamaan terhadap perilaku anggota organisasi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Korelasi Etika Kerja Islam dan Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Anggota

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.687 ^a	.473	.464	6.775	.473	53.749	2	120	.000

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, ETIKA KERJA ISLAM

Dalam tabel 4.11, keputusan uji korelasi secara bersamaan dapat dilihat pada nilai probabilitas yaitu kolom Sig. F Change. Hasilnya adalah 0,000. Karena nilai Sig. F Change = 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan secara bersamaan terhadap perilaku anggota organisasi .

Dan dari tabel 4.11 diketahui bahwa besarnya hubungan antara etika kerja Islam dan komitmen organisasi (secara bersamaan) terhadap perilaku anggota organisasi yang dihitung dari koefisien korelasi adalah 0,687. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang tinggi. Sedangkan kontribusi secara simultan variabel etika kerja Islam dan komitmen organisasi terhadap perilaku anggota organisasi adalah 0,473 sedangkan 0,527 ditentukan oleh variabel yang lain.

Dari hasil analisis korelasi yang dinyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan adalah variabel etika kerja Islam dengan perilaku anggota organisasi. Dikarenakan adanya hubungan yang signifikan maka dapat dilakukan uji prediksi. Dalam arti bahwa perilaku anggota organisasi dapat dipahami atau diprediksi dari etika kerja Islami.

b. Uji Regresi Linear Ganda

Uji regresi linear ganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel yang diteliti. Sebelum ke uji regresi ganda, hasil dari uji korelasi yang terdapat hubungan yang positif dan signifikan adalah variabel etika kerja Islam dengan perilaku anggota organisasi, maka yang muncul dalam tabel berikut hanya variabel etika kerja Islam.

Berikut adalah hasil penelitian terhadap Uji Regresi Ganda.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Ganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.457	6.819

a. Predictors: (Constant), ETIKA KERJA ISLAM

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan nilai hubungan antara etika kerja Islam dengan perilaku anggota organisasi adalah 0,679. Dari output tersebut diperoleh determinasi (R^2) pada etika kerja Islam

sebesar 0,461, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh etika kerja Islam terhadap perilaku anggota organisasi adalah sebesar 46 %.

Tabel 4.13

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4816.668	1	4816.668	103.584	.000 ^a
	Residual	5626.503	121	46.500		
	Total	10443.171	122			

a. Predictors: (Constant), ETIKA KERJA ISLAM

b. Dependent Variable: PERILAKU ANGGOTA ORGANISASI

Pada tabel 4.13 menjelaskan pengaruh yang tidak signifikan variabel etika kerja Islam dan komitmen organisasi secara bersamaan terhadap perilaku anggota organisasi. Dari output tersebut $F_{hitung} = 103,584$ dengan tingkat probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi perilaku anggota organisasi.